

## FORMULASI DAN AKTIVITAS KOMBINASI MINYAK JERUK DAN MINYAK SEREH PADA SEDIAAN LILIN AROMATERAPI

**Sari Prabandari<sup>1</sup>, Riski Febriyanti<sup>2</sup>**

Email : sariprabandari.sp@gmail.com

<sup>12</sup>Politeknik Harapan Bersama, Jl. Mataram No. 9 Kota Tegal 52142, Indonesia

Telp (0283) 352000

### Abstrak

Pemakaian bahan alam saat ini memang cenderung meningkat, diantaranya adalah pemakaian bahan alam untuk aromaterapi. Seperti halnya yang telah digunakan di masyarakat bahan alam yang dapat digunakan untuk aromaterapi salah satunya adalah buah jeruk dan juga serih. Kedua bahan alam tersebut digunakan sebagai aromaterapi karena mengandung minyak atsiri yang menyegarkan dan juga membuat nyaman. Minyak jeruk dan serih dapat di ambil dengan cara penyulingan atau sering dikenal dengan destilasi, proses destilasi ini bertujuan untuk mendapatkan destilat jeruk dan serih atau uap air yang telah didinginkan melalui kondensor. tujuan penelitian adalah untuk mengetahui apakah kombinasi minyak lavender dan minyak jeruk dapat digunakan sebagai lilin aromaterapi serta pada formula berapakah lilin aromaterapi yang disukai oleh konsumen. Pembuatan Lilin Aromaterapi dengan cara Melelehkan bahan dasar lilin parafin diatas waterbath, melelehkan White oil diatas waterbath, Campurkan Paraffin bersama white oil masih diatas penangas air / waterbath Masukkan Bahan diatas ke dalam cetakan lilin tambahkan minyak atisri kedalam cetakan lilin. Pembuatan formula lilin menjadi tiga formula, formula I, formula II, formula III. Evaluasi Sediaan lilin aromaterapi dengan Pengamatan Organoleptis meliputi pengamatan perubahan-perubahan bentuk, warna, dan bau. Diperoleh hasil bentuk padat, bau khas aromatik, warna putih. Uji Kesukaan dengan menyebar kuisioner diperoleh hasil untuk lilin aromaterapi formula II lebih disukai dibandingkan formula I dan III.

**Kata Kunci :** *minyak jeruk, minyak serih, lilin aromaterapi, KLT*

### 1. Pendahuluan

Pemakaian bahan alam saat ini memang cenderung meningkat, diantaranya adalah pemakaian bahan alam untuk aromaterapi. Seperti halnya yang telah digunakan di masyarakat bahan alam yang dapat digunakan untuk aromaterapi salah satunya adalah buah jeruk dan juga serih. Kedua bahan alam tersebut digunakan sebagai aromaterapi karena mengandung minyak atsiri yang menyegarkan dan juga membuat nyaman. Minyak jeruk dan serih dapat di ambil dengan cara penyulingan atau sering dikenal dengan destilasi, proses destilasi ini bertujuan untuk mendapatkan destilat jeruk dan serih atau uap air yang telah didinginkan melalui kondensor. Metode destilasi digunakan karena memiliki keuntungan diantaranya, volume bisa langsung diketahui, kecepatan dehidrasi diketahui, suhu konstan dapat dipertahankan, waktunya cepat, dan alatnya sederhana (Yongki 2008).

Minyak atsiri merupakan zat yang memberikan aroma pada tumbuhan. Minyak atsiri memiliki komponen volatil pada beberapa tumbuhan dengan karakteristik tertentu. Saat ini, minyak atsiri telah digunakan sebagai parfum, kosmetik, bahan tambahan makanan dan obat (Buchbauer, 1991). Salah satu cara merelaksasi pikiran setelah penat di tempat kerja adalah dengan mencium aromaterapi. Segala lelah dan penat

akan segera hilang dan pastinya akan bisa kembali segar dan rileks. Ada banyak sekali pilihan aromaterapi yang hadir di pasaran, salah satunya yang tersedia dalam bentuk lilin aromaterapi. Penggunaan sediaan lilin sebagai aromaterapi saat ini seringkali digunakan selain karena hemat energi karena tidak membutuhkan listrik, hal itu juga memiliki efek samping yang minimal karena tidak menggunakan bahan kimia berbahaya. Pengujian klinis efek sedatif dari jeruk dimulai oleh Buchbauer (1993) yang telah membuktikan bahwa wangi minyak atsiri jeruk dapat menurunkan aktivitas lokomotor pada manusia (Buchbauer, 1991). Penelitian aktivitas aromaterapi secara ilmiah masih sedikit di Indonesia.

Lilin aromaterapi dalam pembuatannya menggunakan beberapa bahan dan salah satunya menggunakan minyak essential yang memiliki wangi aromaterapi. Aromaterapi sendiri memiliki sifat yang menenangkan dan juga memiliki aroma yang menyegarkan. Dari bahan alam minyak jeruk dan minyak serih yang memiliki kandungan minyak essential, berapakah kadar minyak yang dapat diperoleh dari hasil penyulingan dan apakah dapat bermanfaat sebagai minyak aromaterapi pada sediaan lilin aromaterapi. Untuk itu kita dapat melakukan penelitian aktivitas kombinasi

minyak jeruk dan minyak sereh sebagai sediaan lilin aromaterapi.

**2. Metode Penelitian**

a. Kategori Penelitian dan Variabel

Kategori penelitian eksperimental murni kelompok perlakuan berupa kelompok yang diberi perlakuan dengan kadar minyak atsiri yang berbeda-beda.

- 1) Variabel bebas : Kombinasi kadar minyak atsiri yang berbeda.
- 2) Variabel tergantung : Kualitas fisik lilin aromaterapi.
- 3) Variabel terkontrol : Minyak atsiri jeruk, minyak atsiri sereh.

b. Alat dan Bahan

- 1) Alat yang dipersiapkan : Cawan porselain, bekkor glass, kompor listrik, cetakan lilin, benang jagung, pemberat, batang pengaduk, gelas ukur, *waterbath*, serbet.
- 2) Bahan-bahan : Parafin, *White Oil*, Pewarna, Parfum, Minyak aromaterapi.

c. Jalannya Penelitian

- 1) Pembuatan Lilin Aromaterapi
  - Melelehkan bahan dasar lilin parafin diatas *waterbath*.
  - Melelehkan *White oil* diatas *waterbath*
  - Campurkan Paraffin bersama *white oil* masih diatas penangas air / *waterbath*.
  - Masukkan Bahan diatas ke dalam cetakan lilin
  - Tambahkan minyak atisri kedalam cetakan lilin
- 2) Rancangan formula Lilin Aromaterapi.

**Tabel 1.** Rancangan Formulapenelitian Penelitian

Bahan	FI	FII	FIII	khasiat
Minyak Jeruk	37.5 %	25 %	12.5%	Zat aktif dan Corigen odoris
Minyak Sereh	12.5 %	25 %	37.5 %	Zat aktif dan Corigen odoris
White Oil	7,5 %	7,5 %	7,5 %	Basis
Paraffin Padat	Ad 100 %	Ad 10 0%	Ad 100%	Basis

Ket: Masing-masing formula dibuat sebanyak 200 gram.

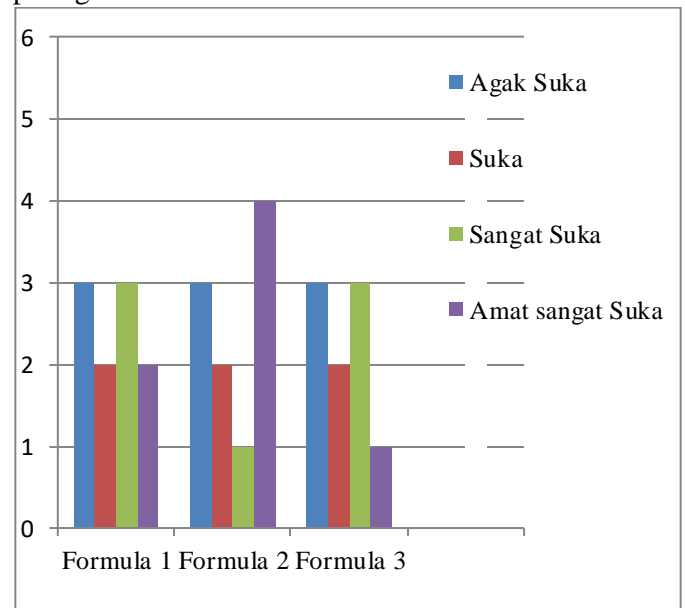
**3. Hasil dan Pembahasan**

A. Uji Organoleptis

**Tabel 2.** Uji Organoleptis

Formula	Bentuk	Bau	Warna	Rasa
FI	Padat	Khas Aromatik	Putih	-
FII	Padat	Khas Aromatik	Putih	-
FIII	Padat	Khas Aromatik	Putih	-

Adapun hasil grafik perbandingan seperti pada gambar 1 berikut:



**Gambar 1.** Hasil Grafik Perbandingan Uji Organoleptis

Penelitian lilin aromaterapi dengan menggunakan metode peleburan terhadap bahan padat. Penggunaan paraffin padat dilelehkan terlebih dahulu diatas cawan porselain yang diletakkan di atas kompor spiritus.

Selanjutnya menambahkan white oil kedalam paraffin padat yang telah meleleh, pencampuran tersebut dilakukan sambil diaduk terus menerus, agar tidak memadat, lalu ditambahkan dengan minyak jeruk dan minyak sereh sesuai perbandingan formula 1, formula 2, formula 3. Setelah ditambahkan minyak atsiri, campuran lilin cair dimasukkan ke dalam cetakan lilin yang sebelumnya telah dipasang dengan sumbu.

Lilin yang sudah jadi selanjutnya dilakukan uji sediaan, yang terdiri dari uji organoleptis dan uji kesukaan. Perlakuan untuk Uji Organoleptis disini dengan menguji warna, bau dan warna. Hasil yang diperoleh dari uji organoletis dari formula I, II, III. Adalah

bentuk padat, bau khas aromatik untuk formula I bau khas aromatik lemah, formula II bau khas aromatik sedang, dan formula III bau khas aromatik kuat, dan warna lilin untuk keseluruhan yaitu putih.

Perlakuan untuk uji kesukaan dilakukan terhadap responden sejumlah 20 orang, yang telah dilakukan pertanyaan dengan integrasi pertanyaan agak suka, suka, sangat suka, amat sangat suka. Hasil yang diperoleh yaitu pada formula II memiliki nilai amat sangat suka yang tinggi dibandingkan formula I dan formula II.

#### 4. Kesimpulan

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan :

- a. Kombinasi minyak jeruk dan minyak sereh dapat diformulasikan sebagai pengharum aromaterapi pada sediaan lilin aromaterapi
- b. Pada formula ke II yang paling banyak disukai/diminati oleh responden.

#### 5. Daftar Pustaka

- [1]. Ketaren, S. *Teknologi Minyak Atsiri*. Jakarta: Balai Pustaka. 1985.p21
- [2]. Taufiq, T, *Menyuling Minyak Atsiri*. Yogyakarta: Citra Aji Pratama. 2008. P.3
- [3]. Gunawan dan Mulyani. 2004. *Ilmu Obat Alam (Farmakognosi) jilid I*. Yogyakarta: Penebar Swadaya
- [4]. Taufik, A. Tuhana. 2008. *Menyuling Minyak Atsiri*. Yogyakarta: Citra Aji Parama
- [5]. Ketaren S. , 1985, *Pengantar Teknologi Minyak Atsiri*, Balai Pustaka, Jakarta, 19, 21, 38 - 42, 47 - 48.